

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERJUANGAN PARA TOKOH PEJUANG MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*

Abdu Rosid, Retno Winarni, Djaelani

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi No. 466 Surakarta

e-mail: desy_viblack@yahoo.co.id

Abstract: IMPROVING ABILITY TO DESCRIBE OF STRUGGLE THE INDONESIAN HEROES IN THE DUTCH AND JAPANESE COLONIAL ERA BY USING THE COOPERATIVE LEARNING MODEL OF *MAKE A MATCH*. The objective of this research is to increase the ability to describe of struggle the Indonesian heroes in the Dutch and Japanese colonial era. This research was a class. The experiment was conducted in two cycles, every cycle consist of planning, action, observation and reflection. The conclusion of the cooperative model make a match can increase the improving ability to describe of stuggle the Indonesian heroes in the Dutch and Japanese colonial era.

Keywords: Make a match, Struggle colonial.

Abstrak: PENINGKATAN KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERJUANGAN PARA TOKOH PEJUANG MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Simpulan bahwa model kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.

Kata kunci: Make a match, perjuangan penjajahan.

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu pembelajaran IPS dapat dilihat dari ketercapaian tujuan atau indikator pembelajaran. selain itu, dapat juga dilihat dari tingkah laku siswa dalam bersosialisasi dengan teman mereka. Namun, realita yang terjadi pada siswa kelas V SDN 01 Pendem pada saat pembelajaran berlangsung mereka merasa bosan dan jenuh serta guru lebih aktif dibandingkan siswa pada saat pembelajaran IPS materi perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang. Hal ini disebabkan karena guru pada saat pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, sehingga menyebabkan tingkat kemampuan mendeskripsikan IPS materi perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang siswa kelas V SDN 01 Pendem rendah atau masih banyak siswa yang nilainya dibawah nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 66. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM hanya

9 anak, sedangkan 12 siswa masih dibawah nilai KKM, sehingga nilai rata-rata kelas rendah.

Penulis ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* agar kegiatan belajar mengajar IPS dapat berlangsung secara menyenangkan dan tingkat kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang dapat meningkat. Trianto (2007:5) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, yang berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Rusman (2011:223) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah siswa mencari pa-

sangannya sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menurut Rusman (2011:223-224) adalah: 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep yang cocok untuk sesi *review*, satu bagian kartu berisi soaldan bagian lainnya berisi jawaban; 2) Setiap peserta didik mendapatkan satu buah kartu; 3) Setiap peserta didik memikirkan jawaban atas soal dari kartu yang dipegang; 4) setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya; 5) setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin; 6) setelah satu babak, kartu dikocok kembali agar setiap peserta didik mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya; 7) kesimpulan. Asas pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu PAKEM artinya pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan serta mengutamakan kerja sama dan kecepatan diantara siswa.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 01 Pendem, Karanganyar. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2011 / 2012 pada bulan Februari sampai Juni. Subyek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 21 anak.

Sumber data berasal dari siswa kelas V, guru kelas V, dan dokumen. Pengumpulan data digunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Validitas data menggunakan teknik Triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi data atau sumber dan metode. Sedangkan penganalisisan data menggunakan model analisis interaktif Miles & Huberman. Analisis interaktif terdiri atas tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian adalah siklus Kurt Lewin. Kurt Lewin dalam Suharsini Arikunto (2010:131) menjelas-

kan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

HASIL

Sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan observasi dan memberikan tes awal. Fakta dari hasil tes awal tersebut menunjukkan tingkat kemampuan mendeskripsikan siswa tentang perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang Rendah. Hal itu terbukti dengan sebagian besar siswa mendapat nilai dibawah KKM.

Tabel 1. Frekuensi Data Nilai Tes Awal (Pra Siklus) (Sebelum Tindakan)

| No | Nilai | Frekuensi | Persen |
|--------|---------|-----------|--------|
| 1 | 47 – 51 | 2 | 9,5% |
| 2 | 52 – 56 | 4 | 19,0% |
| 3 | 57 – 61 | 5 | 23,9% |
| 4 | 62 – 66 | 2 | 9,5% |
| 5 | 67 – 71 | 6 | 28,6% |
| 6 | 72 – 76 | 2 | 9,5% |
| Jumlah | | 21 | 100% |

Berdasarkan data di atas, dari 21 siswa hanya 9 siswa atau 43% yang mendapat nilai di atas KKM dan 12 siswa atau 57% mendapat nilai dibawah KKM yang telah ditentukan. Nilai terendah 47 dan nilai tertinggi 76 sedangkan nilai rata-rata siswa 62.

Tingkat kemampuan mendeskripsikan siswa tentang perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif *make a match* meningkat. hal itu dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa sebagai berikut :

Tabel 2. Frekuensi Data Nilai Siklus I

| No | Nilai | Frekuensi | Persen |
|--------|---------|-----------|--------|
| 1 | 57 – 60 | 2 | 9,52% |
| 2 | 61 – 64 | 5 | 23,82% |
| 3 | 65 – 68 | 1 | 4,76% |
| 4 | 69 – 72 | 4 | 19,05% |
| 5 | 73 – 76 | 6 | 28,57% |
| 6 | 77 – 80 | 1 | 4,76% |
| 7 | 81 – 84 | 2 | 9,52% |
| Jumlah | | 21 | 100% |

Pada siklus I ada 14 siswa yang mencapai batas nilai KKM atau 66,67% dan 7 siswa memperoleh nilai di bawah

KKM atau 33,33%. Nilai terendah 57, tertinggi 81 dan rata-rata nilai 69,86. Dengan demikian target pada indikator kinerja belum tercapai, sehingga dilanjutkan ke siklus II.

Tingkat kemampuan mendeskripsikan siswa tentang perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siklus II mengalami peningkatan. Hal itu dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa sebagai berikut :

Tabel 3. Frekuensi Data Nilai Siklus II

| No | Nilai | Frekuensi | Persen |
|--------|---------|-----------|--------|
| 1 | 60 – 65 | 3 | 14,29% |
| 2 | 66 – 71 | 2 | 9,52% |
| 3 | 72 – 77 | 7 | 33,33% |
| 4 | 78 – 83 | 4 | 19,05% |
| 5 | 84 – 89 | 2 | 9,52% |
| 6 | 90 – 95 | 3 | 14,29% |
| Jumlah | | 21 | 100% |

Setelah dilaksanakan siklus II data yang diperoleh menunjukkan bahwa ada 18 siswa atau 85,71% yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 3 siswa atau 14,29% mendapat nilai di bawah KKM. Nilai terendah 60, tertinggi 94 dan rata-rata nilai 77,40.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data yang telah diperoleh, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan: 1) Kualitas proses pembelajaran kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN 01 Pendem, Karanganyar tahun ajaran 2011 / 2012. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan pada keaktifan pembelajaran siswa dan kinerja guru. Peningkatan kinerja guru terbukti pada nilai rata-rata kinerja guru pada siklus I mencapai skor 3,10 dengan kriteria baik, dan keaktifan siswa dengan rata-rata nilai 71,65. Pada siklus II nilai rata-rata kinerja guru mencapai skor 3,45 dengan kriteria baik, dan rata-rata nilai keaktifan

siswa 79,15. 2) Kualitas hasil pembelajaran mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN 01 Pendem, Karanganyar tahun ajaran 2011 /2012 meningkat. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata klasikal dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar IPS pada setiap siklusnya. Pada kondisi awal nilai tingkat kemampuan mendeskripsikan IPS dengan nilai rata-rata klasikal 62,40, siklus I tingkat kemampuan mendeskripsikan IPS dengan nilai rata-rata klasikal 69,86 dan pada siklus II tingkat kemampuan mendeskripsikan IPS dengan nilai rata-rata klasikal 77,38. Tingkat ketuntasan pada kondisi awal sebanyak 9 siswa atau 43%, siklus I yaitu 14 siswa atau 66,67%, dan pada siklus II yaitu 18 siswa atau 85,71%.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang. hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai rata-rata siswa mulai pra siklus hanya 62,40, kemudian setelah dilakukan tindakan nilai rata-rata pada siklus I menjadi 69,86 dan pada siklus II meningkat menjadi 77,38. Selain itu tingkat ketuntasan siswa juga meningkat. pada pra siklus sebanyak 9 siswa atau 43%, kemudian pada siklus I sebanyak 14 siswa atau 66,67%, dan pada siklus II sebanyak 18 siswa atau 85,71%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN 01 Pendem, Karanganyar tahun ajaran 2011 / 2012.

DAFTAR PUSTAKA

Elin Rosalin. 2008. *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Karsa Mandiri Persada.

Isjoni. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.

Patton, Michel Quinn. 2006. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: PT Kencana Media Group.

UNS. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: FKIP UNS.